

**PERBEDAAN AVERAGE LENGTH OF STAY PASIEN DENGUE
HAEMORRHAGIC FEVER PADA DUA SISTEM PEMBAYARAN DI RUMAH
SAKIT ATMA JAYA**

FITRI PUJI LESTARI

Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas
Esa Unggul Jakarta 2017

ABSTRAK

Adanya perbedaan dua pola pembayaran yaitu pribadi (*retrospektif*) dan Jaminan Kesehatan Nasional (*prospektif*) berdampak pada perbedaan pelayanan yang diberikan kepada pasien. Berkurangnya AvLOS pada sistem pembayaran JKN menjadi strategi rumah sakit untuk efisiensi. Di sisi lain, AvLOS yang panjang juga bisa disebabkan layanan kesehatan yang buruk sehingga pasien mengalami kerugian. Belum ada studi yang meneliti apakah terdapat perbedaan AvLOS pasien pada kedua sistem pembayaran tersebut atau tidak. Penelitian ini ingin mengetahui adakah perbedaan AvLOS pasien DHF pada sistem pembayaran pribadi dan JKN di Rumah Sakit Atma Jaya.

Penelitian dilakukan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Atma Jaya pada bulan November 2016–Januari 2017. Jenis penelitian observasional dengan pendekatan kuantitatif dan rancangan penelitian *cross-sectional*. Besar sampel 41 rekam medis pasien DHF dengan sistem pembayaran pribadi dan JKN dari 133 populasi dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data secara *retrospektif* dari data sekunder rekam medis. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan *Uji Mann Whitney* menggunakan program SPSS 20 terdiri dari uji kenormalitasan data, variansi sampel dan uji non parametrik sampel independen.

Dari hasil penelitian diketahui AvLOS pasien DHF pada sistem pembayaran pribadi adalah 5 hari dengan standar deviasi 1 hari. AvLOS pasien DHF pada sistem pembayaran JKN adalah 3 hari dengan standar deviasi 0,690 atau 1 hari. Berdasarkan *Uji Mann Whitney* diketahui P Value sebesar 0,000. ($\text{sig} = 0,000 < 0,005$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian dan pengolahan data tersebut adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara AvLOS pasien DHF pada sistem pembayaran pribadi dan AvLOS pasien DHF pada sistem pembayaran JKN.

Kata Kunci : *Average Length of Stay, Dengue Haemorrhagic Fever, Sistem Pembayaran Pribadi, Sistem Pembayaran JKN*
Daftar Pustaka : 23 (1995-2016)

ABSTRACT

The difference of the two patterns, namely private payment systems (retrospective) and the National Health Insurance (prospective) results in differences services provided to patients. Reduced AvLOS on JKN payment systems into hospital strategy for efficiency. On the other hand, long AvLOS also be caused by poor health services so that patients have a loss. There are no studies that examine whether there are differences AvLOS patients in both the payment system or not. This study wanted to know is there any difference AvLOS DHF patients in private payment systems and JKN at Atma Jaya Hospital.

The study was conducted at the Medical Record Unit Atma Jaya Hospital in November 2016 - January 2017, an observational study with a quantitative approach to the cross-sectional study design. Large sample of 41 medical records of patients with DHF with private payment systems and JKN of 133 population by simple random sampling technique. Retrospective data collection of secondary data in the medical record. Analysis of data using univariate and bivariate analysis with Mann Whitney test using SPSS 20 is composed of the normality data test, sample variance and non parametric test of independent samples.

The survey results revealed AvLOS DHF patients in private payment systems was 5 days with a standard deviation of 1 day. AvLOS DHF patients in the payment system JKN is 3 days with a standard deviation of 0.690 or 1 day. Based on the Mann Whitney test known P Value 0.000. ($\text{Sig} = 0.000 < 0.005$) so that H_0 refused and H_a accepted. The conclusion of the research and the data processing is a significant difference between AvLOS DHF patients in private payment systems and AvLOS DHF patients at JKN payment system.

Keywords : *Average Length of Stay, Dengue Hemorrhagic Fever, Private Payment System, JKN Payment System*
Bibliography : 23 (1995-2016)